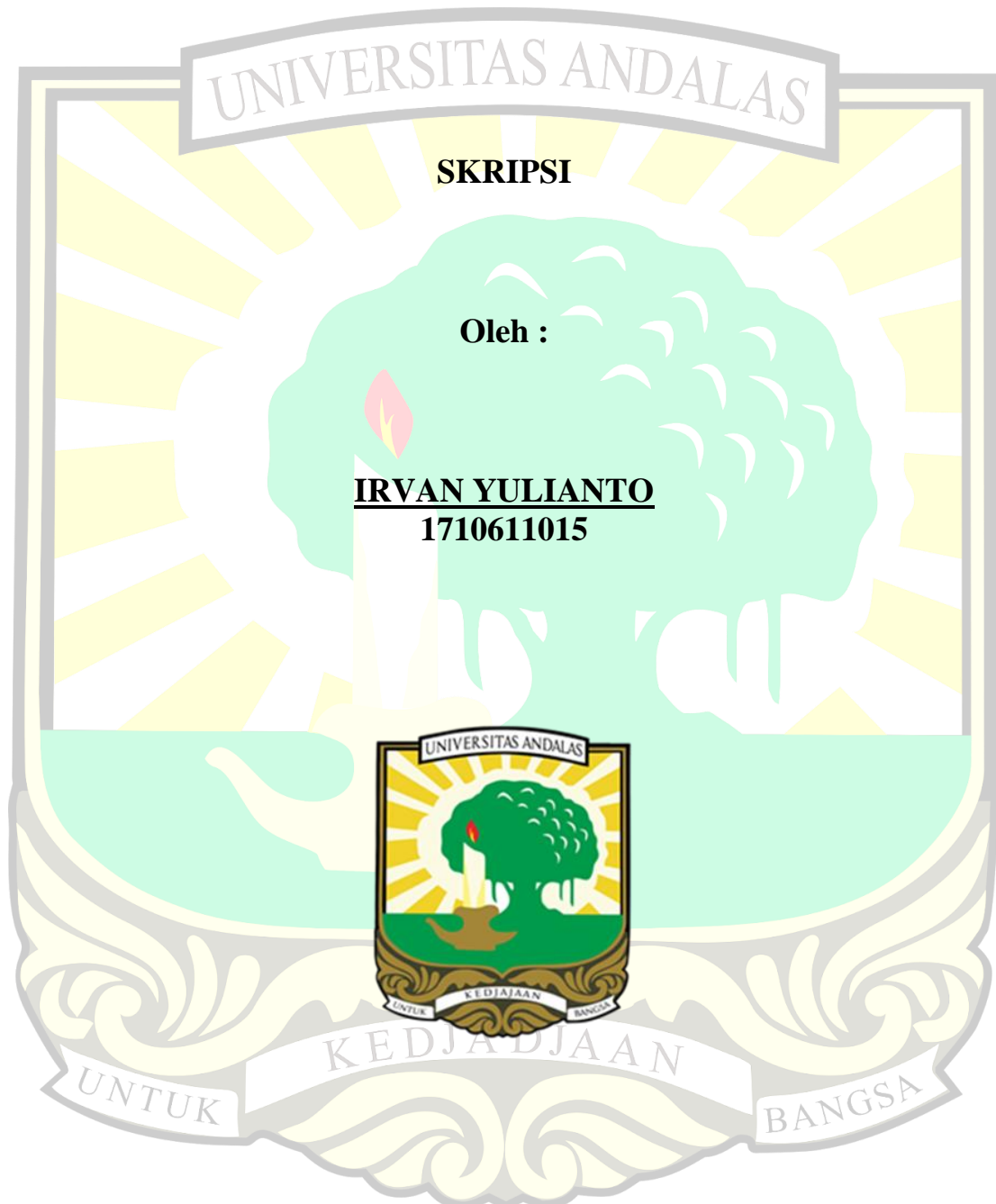


**PENGARUH METODE SILASE DAN HAY TERHADAP
KECERNAAN *IN VITRO* FRAKSI SERAT DAUN MANGROVE
(*Rhizophora apiculata*)**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

PENGARUH METODE SILASE DAN HAY TERHADAP KECERNAAN IN VITRO FRAKSI SERAT DAUN MANGROVE (*Rhizophora apiculata*)

Irvan Yulianto, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M. Sc dan Dr.Ir. Elihasridas, M. Si

Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan metode pengawetan terbaik antara silase dan hay daun mangrove (*Rhizophora apiculata*) terhadap kecernaan fraksi serat *in-vitro*. Daun mangrove diperoleh dari Pantai Tiram Pariaman Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Nutrisi Ternak Ruminansia Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Penelitian menggunakan metode eksperimen, pembuatan silase dan hay menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), Pada *in vitro* menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan terdiri dari P1 (Silase daun mangrove) silase, P2 (Hay daun mangrove). Pengolahan data menggunakan uji t, Parameter yang diamati kecernaan fraksi serat yaitu ADF, NDF, Selulosa dan Hemiselulosa. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa kecernaan fraksi serat pada metode silase lebih baik, digunakan dari pada metode hay. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dimana metode silase lebih baik dari pada hay terhadap kecernaan NDF, ADF, selulosa dan Hemiselulosa secara *in vitro*. Nilai kecernaan masing-masing ADF, NDF, Selulosa, dan Hemiselulosa secara berturut-turut yaitu 48,48%, 52,06%, 56,46%, 61,18%.

Kata kunci : Daun Mangrove, Hay, In vitro, Kecernaan, Silase

